

ISTANA MAIMUN SEBAGAI SIMBOL BUDAYA

MELAYU DI KOTA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu

Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Sumatera Utara

Diajukan Oleh:

AQIL RAMADANI

NPM: 71190612018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : ISTANA MAIMUN SEBAGAI SIMBOL BUDAYA MELAYU DI
KOTA MEDAN**
NAMA : AQIL RAMADANI
NPM : 71190612018
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Zakaria Siregar, S.Sos., M.SP.)

(Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom.I.)

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

()

Disetujui Oleh:

Dekan

()

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Sumatera Utara

Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat : **Ruang Sidang FISIP – UISU Medan**

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua :
Sekretaris :
Penguji I :
Penguji II :
Anggota :

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi penulis yaitu “Istana Maimun Sebagai Simbol Budaya Melayu di Kota Medan” yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Sumatera Utara dan mendapatkan gelar sarjana.

Sholawat dan salam tak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dan berhasil membawa dan menanamkan nilai-nilai kemuliaan bagi segenap umat manusia diseluruh penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan tugas akhir skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bapak Zakaria Siregar, S.Sos., M.SP. Sebagai dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktunya, arahan, dan saran serta ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;

2. Kepada Bapak Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom.I. Sebagai dosen Pembimbing II yang juga banyak memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi kepada penulis sehingga semakin membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara yang mengajarkan penulis banyak hal tentang materi Ilmu Administrasi Negara sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Kepada para penguji, ketua prodi, dan seluruh pegawai Fakuktas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Sumatera Utara yang juga banyak membantu penulis dalam layanan administrasi
5. Bapak Tengku Ismail, selaku Pengurus Yayasan Sultan Ma'moen Al-Rasyid di bidang Kerumahtanggaan Sosial dan Budaya yang telah bersedia memberikan informasi terkait sejarah Istana Maimun dan penejlasan tentang budaya Melayu, Dengan informasi tersebut telah banyak membantu demi terselesaikannya penelitian ini dengan lancar;
6. Bapak Rafsan Zani, selaku *Tour Guide* Istana Maimun yang telah bersedia memberikan informasi terkait sejarah peninggalan-peninggalan yang ada di Istana Maimun, Dengan informasi tersebut telah banyak membantu demi terselesaikannya penelitian ini dengan lancar;
7. Bapak Adryanata Putra, Kabid Destinasi dan Industri Pariwisata di Dinas Pariwisata Kota Medan yang telah bersedia memberikan informasi terkait upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Medan melalui Dinas Pariwisata dalam mempromosikan Istana Maimun sebagai Simbol Budaya

Melayu di Kota Medan. Dengan informasi tersebut telah banyak membantu demi terselesaikannya penelitian ini dengan lancar;

8. Serta kepada masyarakat Pengunjung Istana Maimun: Bapak Reyhan; Bapak Yoga; Ibu Erlina; dan Ibu Armianti. Terima kasih sudah memberikan informasi terkait tanggapannya tentang Istana Maimun sebagai budaya Melayu di Kota Medan. Dengan informasi tersebut telah banyak membantu demi terselesaikannya penelitian ini dengan lancar;

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya dimasa mendatang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca terutama untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, September 2023

Penulis

Aqil Ramadani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1.4. Kerangka Teori	6
1.5. Kerangka Berfikir	12
1.6. Metodologi Penelitian.....	16
1.6.1. Metode Penelitian	16
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
1.6.3. Informan Penelitian.....	17
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.6.5. Teknik Analisa Data.....	26
1.6.6. Teknik Keabsahan Data	29
1.7. Sistematika Penulisan	30
BAB II URAIAN TEORITIS	32
2.1. Kajian Terdahulu	32
2.2. Proses Komunikasi	34

2.3.	Komunikasi Budaya.....	36
2.4.	Interaksi Simbolik.....	40
2.5.	Adat Melayu Deli.....	48
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....		53
3.1.	Istana Maimun	53
3.2.	Pendiri Istana Maimun.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		71
4.1.	Hasil Penelitian	71
4.1.1.	Aspek Tindakan	72
4.1.1.	Aspek Arti Tiap Tindakan	74
4.1.3	Aspek Arti Dalam Konteks	79
4.2.	Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....		90
5.1.	Kesimpulan	90
5.2.	Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Premis Dasar Dari Interaksi Simbolik Menurut Harbet Blumer (1969)	12
Gambar 2: Skema Kerangka Pikir Penelitian Berdasakan Teori Harbet Blumer 1969	20
Gambar 3: Istana Maimoon Abad ke-19.....	53
Gambar 4: Sultan Makmun Al-Rasyid Perkasa Alamsyah (1873-1924).....	64
Gambar 5: Suasana dalam Istana Maimun	74
Gambar 6: Gelar Melayu Serumpun Ke-6 di Kota Medan.....	77
Gambar 7: Desain Gapura Batas Kota Medan.....	78
Gambar 8: Gapura Batas Kota Medan.....	78
Gambar 9: Wisatawan Isatana Maimun pada hari libur	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Data Informan Penelitian.....	22
----------------	---	-------------------------------	----

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

➤ Keterangan: Informan Kunci (Kabid Destinasi dan Industri Pariwisata di Dinas Pariwisata Kota Medan)

1. Menurut bapak medan itu lebih dikenal dengan budaya melayu tapi kenapa banyak yang bilang budaya batak?
2. Menurut bapak peran dari istana maimun itu gimana menurut peran kebudayaan (peran dalam hal simbol budaya melayu dari dinas kebudayaan) ?
3. Bagaimana cara dinas pariwisata mempromosikan budaya melayu?
4. Bagaimana dinas pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam mengembangkan dan mempertahankan interaksi simbolik?
5. Kalau dinas pariwisata pernah gak ikut dalam festival atau acara-acara adatnya gitu pak?
6. Apa tanggapan bapak tentang istana maimun yang tidak memerlukan peran pemerintah?
7. Apakah mereka meminta bantuan masalah renovasi?
8. Selain istana maimun budaya apa yang menandakan identitasnya kota medan ?
9. Kota medan itu budaya nya aja melayu tapi identiknya dengan budaya batak?
10. Kota medan itu lebih dikenal dengan budaya melayunya atau budaya lainnya?

11. Harapan bapak supaya simbol-simbol dari budaya melayu ini lebih dikenal lagi di kota medan?

➤ **Keterangan : Informan Utama (Pengurus Yayasan Sultan Ma'moen Al-Rasyid)**

1. Bagaimana pengelola istana maimun melihat peran istana maimun dalam mewakili simbol budaya melayu di kota medan?
2. Apa yang menjadi fokus utama dalam menjaga dan mempertahankan nilai-nilai simbolik budaya melayu di istana maimun?
3. Bagaimana pengelola istana maimun berupaya untuk mengaplikasikan simbol-simbol budaya melayu kepada pengunjung?
4. Bagaimana kegiatan tersebut berperan dalam interaksi simbolik tersebut untuk memperkuatnya?
5. Bagaimana pengelola istana maimun melibatkan masyarakat lokal dalam menjaga penyimpanan interaksi simbolik di istana maimun?
6. Apakah ada perubahan kondisi dalam istana maimun seiring dengan perkembangan budaya melayu di kota medan?
7. Bagaimana pengelola istana maimun bekerja sama dengan dinas kebudayaan dan pariwisata atau komunitas budaya yang mempromosikan atau memperkuat interaksi simbolik di istana maimun?

8. Apa harapan bapak terkait simbol budaya melayu untuk menjaga identitas budaya?
9. Kenapa kota medan lebih dikenal sebagai budaya batak ketimbang budaya melayu?
10. Bagaimana dinas kebudayaan pariwisata kota medan melihat peran istana maimun sebagai simbol budaya melayu di kota medan?
11. Upaya apa yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata untuk menyimpan dan mempromosikan simbol budaya melayu di istana maimun?
12. Bagaimana pengelola istana maimun melihat peran istana maimun dalam mewakili simbol budaya nya?
13. Apa yang menjadi fokus utama dalam menjaga dan mempertahankan nilai-nilai simbolik budaya melayu didalam istana maimun?
14. Bagaimana pengelolaa istana maimun berupaya untuk mengkomunikasikan tentang simbol-simbol budaya melayu kepada pengunjung?

➤ **Keterangan: Informan Pendukung (Masyarakat Pengunjung)**

1. Bagaimana Anda melihat Istana Maimun sebagai simbol budaya Melayu di Kota Medan?
2. Apa yang menurut Anda membuat Istana Maimun khusus dalam konteks simbol budaya Melayu?

3. Bagaimana Anda berinteraksi dengan simbol-simbol budaya Melayu yang ada di Istana Maimun?
4. Apa kesan atau makna yang Anda dapatkan dari simbol-simbol budaya Melayu di Istana Maimun?
5. Bagaimana pengalaman Anda mengikuti upacara, ritual, atau kegiatan budaya Melayu yang dilakukan di Istana Maimun? Bagaimana hal itu mempengaruhi interaksi simbolik di tempat tersebut?
6. Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan pemandu wisata yang membantu menjelaskan simbol-simbol budaya Melayu di Istana Maimun?
7. Apakah pengunjung Istana Maimun memiliki kesadaran akan pentingnya penyimpanan interaksi simbolik sebagai simbol budaya Melayu di Kota Medan?
8. Bagaimana Anda melihat peran Istana Maimun dalam memperkuat identitas budaya Melayu di Kota Medan?

B. Dokumentasi



Pengurus Yayasan Sultan Ma'moen Al-Rasyid di bidang Kerumahtanggaan Sosial dan Budaya 12 Juli 2023, Tengku Ismail



Tour Guide Istana Maimun
7 Juli 2023, Rafsan Zani



Kabid Destinasi dan Industri Pariwisata di Dinas Pariwisata Kota Medan
21 Juli 2023, Adryanata Putra



Masyarakat Pengunjung
7 Juli 2023, Yoga



Masyarakat Pengunjung
17 Juli 2023, Reyhan



Masyarakat Pengunjung
18 Juli 2023, Armiati



Masyarakat Pengunjung
18 Juli 2023, Erlina

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sihabudin. 2011. *Komunikasi Antarbudaya Prespektif Multidimensi*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Azharsyah Ibrahim. 2021. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Banda Aceh. Ar-Raniry Press.
- Deddy Mulyana. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan ilmu Sosial Lainnya*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Deddy Mulyana. 2005. *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- George Ritzer. 2007. *Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta. Rajawali Grafindo Persada.
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta. Kencana PrenadaMedia Group.
- H.A.W. Widjaja. 2008. *Komunikasi : Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Margaret M. Poloma. 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Morissan. 2018. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta. Prenada.

- Nasruddin Anshoriy. 2013. *Strategi Kebudayaan*. Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta. LKIS.
- Richard West dan Lynn H. Turner 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV. Afabeta
- Siti Aisyah Tri Rahayu. 2019. *Metode Penulisan Ilmiah*. Surakarta. CV. Djiwa Amarta Press.
- Sigit hermawan, Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang. Media Nusa Creative.
- Suranto Aw. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sendjaja, S. Djuarsa, dkk. 1994. *Teori Komunika*s, Jakarta. Universitas Terbuka.
- Takari, dkk. 2012. *Sejarah Kesultanan Deli dan Peradaban Masyarakatnya* Medan. USU Press bekerja sama dengan Kesultanan Deli.
- Umiarso Elbadiansyah. 2014. *Interaksionisme Simbolik dari Era Klasik hingga Modern*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Zaenal Mukarom. 2020. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sumber Jurnal

Abdul, dkk. “*Arsitektur Bangunan Istana Maimun Telaah Sejarah dan Ornamen*”

Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK) Vol.1,
No.1 2023.

Dadi Ahmadi, jurnal : “Interaksi Simbolik : Suatu Pengantar”, MediaTor, Vol. 9,
No. 2, 2008.

Muhammad Luthfie, jurnal : “Interaksi Simbolik Organisasi Masyarakat dalam
Pembangunan Desa”, FISIF Universitas Djuanda, Vol. 47, No. 1, 2017.

Tri indah Kusumawati, Komunikasi Verbal dan Nonverbal, Jurnal Al-Irsyad Vol.
VI, No. 2, 2016.

Sumber Elektronik

Inggara Parandaru: “Istana Maimoon Medan: Jejak sejarah Kesultanan Deli dan
Simbol Eksistensi Kebudayaan Melayu” [Kompas Pedia 6 Maret 2023] tersedia
di situs [https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/istana-maimoon-
medan-jejak-sejarah-kesultanan-deli-dan-simbol-eksistensi-kebudayaan-melayu](https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/istana-maimoon-medan-jejak-sejarah-kesultanan-deli-dan-simbol-eksistensi-kebudayaan-melayu)
diakses tanggal 17 Juni 2023.

Yan Murdiansyah: ”Jangan Salah, warga Medan tak selalu identik dengan orang
batak” [merdeka.com 19 September 2015] tersedia di situs
[https://www.merdeka.com/peristiwa/jangan-salah-warga-medan-tak-selaluidentik-
dengan-orang-batak.html](https://www.merdeka.com/peristiwa/jangan-salah-warga-medan-tak-selaluidentik-dengan-orang-batak.html) diakses tanggal 17 Juni 2023.

Teori Komunikasi, 2017, diakses dari pakarkomunikasi.com pada tanggal 26 Juni
2023 pukul 22.07 WIB [https://sofiaribowo.wordpress.com/2013/06/22/pengertian-
jenis-dan-proses-komunikasi/](https://sofiaribowo.wordpress.com/2013/06/22/pengertian-jenis-dan-proses-komunikasi/)